

## PENGUATAN LITERASI KEUANGAN UNTUK SISWA SMP NURUL HIKMAH BEKASI

Indra Setiawan Purba<sup>1</sup>, Ari Fiyanto<sup>2</sup>, Hugo Aries Suprpto<sup>3</sup>, Dellia Mila Vernia<sup>4</sup>

<sup>1,2,)</sup> Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sosial, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

<sup>3)</sup> Prodi Teknik Industri, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

<sup>4)</sup> Prodi Pendidikan Biologi, Fakultas Matematika dan IPA, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

*e-mail:* indrasepur@gmail.com

### Abstrak

Masih maraknya penipuan investasi dan bisnis menjadi alasan, mengapa para siswa SMP perlu dibekali literasi keuangan sejak di bangku sekolah. Literasi keuangan dapat menjadi bekal para siswa, dan diharapkan menjadi siswa yang melek keuangan, tidak mudah tergiur dan tertipu oleh ajakan investasi. Metode yang digunakan adalah metode penyuluhan secara jarak jauh (daring) dan tatap muka. Kedua cara pemberian materi secara bergantian. Awal pertemuan diadakan secara daring, lalu secara tatap muka. Kegiatan dilakukan dari bulan Mei hingga Juli 2022. Kegiatan dilakukan oleh 20 siswa Mts Nurul Hikmah Bekasi. Parameter evaluasi kegiatan dilakukan dengan tes tulis dan praktek. Hasil kegiatan pengabdian kepada para siswa menunjukkan bahwa mereka sudah mampu membedakan dan memetakan investasi yang terpercaya, mereka sudah memahami tentang e-banking, pengelolaan keuangan, dan pengenalan OJK (otoritas jasa keuangan) dan industri keuangan. Nilai rata-rata tes tulis sebesar 78, dan praktek sebesar 72.

**Kata kunci:** Penguatan, Literasi, Keuangan, Siswa SMP

### Abstract

The prevalence of investment and business fraud is the reason why junior high school students are equipped with financial literacy since they were in school. Financial literacy can be a provision for students, and students are expected to be financially literate, not easily tempted and deceived by investment invitations. The method used is the method of counseling remotely (online) and face-to-face. The two ways of giving material alternately. The first meeting was held online, then face to face. The activity was carried out from May to July 2022. The activity was carried out by 20 students of Mts Nurul Hikmah Bekasi. Parameter evaluation activities carried out by written and practical tests. The results of service activities for students show that brands are able to distinguish and map trusted investments, they have an understanding of e-banking, financial management, and the introduction of OJK (financial services authority) and the financial industry. The average value of the written test is 78, and the practice is 72.

**Keywords:** Strengthening, Literacy, Finance, Junior High School

### PENDAHULUAN

Sebagai makhluk sosial manusia memiliki ketergantungan antara individu dan lingkungannya. Ketergantungan tersebut dapat teratasi dengan adanya pertukaran dalam bentuk barang dan jasa. Dalam melakukan pertukaran tersebut uang menjadi alat dalam pertukaran tersebut, jadi sejak seseorang dilahirkan hingga usia senja tidak ada satu tahap kehidupan yang terlepas dari masalah keuangan. Pengetahuan dan pemahaman untuk menyiapkan diri secara fisik dan mental mengelola keuangan dengan cerdas sangat diperlukan agar terwujud kesejahteraan individu dan masyarakat. Sejak dini anak perlu diajarkan pentingnya sikap membedakan antara kebutuhan dan keinginan saat menggunakan uang yang akan digunakannya. Oleh sebab itu literasi keuangan menjadi penting dalam membentuk pribadi yang kreatif dan mandiri secara finansial.

Dengan perkembangan teknologi tumbuh dengan pesat yang diperlukan kemampuan digital yang baik (Sunarmintyastuti, S., dkk, 2022) dengan berbagai macam instrumen keuangan yang ditawarkan saat ini membuat siapapun bisa mengaksesnya. Untuk mengakses diperlukan juga literasi digital yang baik, agar remaja mampu mengimbangi kemajuan teknologi (Cleopatra, M., dkk, 2022). Hal ini dapat menjadi keunggulan jika mampu memanfaatkannya dan menjadi masalah jika tidak mengetahui risikonya. Pemahaman atau literasi keuangan yang baik menjadi kunci dan merupakan pondasi yang kokoh dalam menentukan berbagai keputusan keuangan atas berbagai tawaran tersebut. Ketika melakukan kegiatan edukasi keuangan di lapangan, Penulis menyadari begitu tingginya kebutuhan masyarakat khususnya para siswa dan guru akan pemahaman

karakteristik, manfaat dan risiko dari produk/ layanan jasa keuangan yang ditawarkan. Untuk itu kegiatan edukasi keuangan akan lebih optimal jika dilakukan sejak dini, dimulai dari bangku sekolah.

Ketika anak-anak telah memasuki masa remaja juga akan belajar untuk bisa menghasilkan uang hasil keringatnya sendiri di luar rumah. Hal tersebut bukan berarti memaksa anak untuk bekerja di sebuah tempat atau perusahaan. Anda bisa saja mulai mengajarkan mereka untuk mendapatkan uang secara mandiri melalui kerja paruh waktu dengan membantu orang tua atau lainnya yang membutuhkan tenaga lepas, misalnya menjaga anak tetangga atau menjaga hewan peliharaan selama beberapa hari. Bahkan orang tua bisa mengajak anak untuk berjualan secara online di lingkungan rumah sehingga dapat dikatakan bahwa literasi keuangan sangat penting di masa milenial seperti sekarang (Prabowo, H. A,dkk., 2022)

Guru dan orang tua bisa juga mengajarkan anak untuk mulai memikirkan cara berinvestasi, untuk memenuhi kebutuhan di masa mendatang seperti biaya sekolah ke jenjang yang lebih tinggi. Bahkan Anda bisa membahas bersama anak untuk memilih asuransi demi kehidupan di masa depan yang lebih sejahtera. Ajarkan anak untuk membuat target yang ingin dicapai dan salah satu cara untuk mencapainya adalah dengan menyimpan uang dalam bentuk investasi. Berdasarkan uraian diatas , maka tim tergerak untuk mengadakan penyuluhan literasi keuangan pada siswa Mts Nurul hikmah kota Bekasi. Tujuan kegiatan adalah untuk memberikan wawasan/pengetahuan tentang e-banking, pengelolaan keuangan, dan pengenalan OJK (otoritas jasa keuangan) dan industri keuangan.

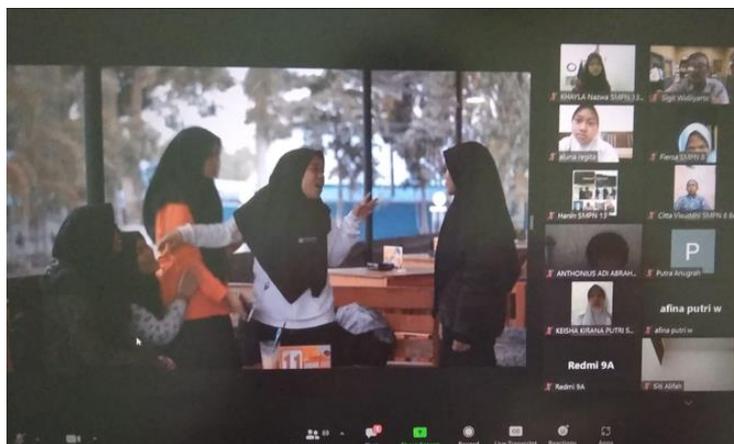
## METODE

Metode yang digunakan adalah metode jarak jauh (daring) dan tatap muka. Kedua cara pemberian materi secara bergantian. Awal pertemuan diadakan secara daring, lalu secara tatap muka. Kegiatan dilakukan dari bulan Mei hingga Juli 2022. Kegiatan dilakukan oleh 20 siswa Mts Nurul Hikmah Bekasi. Parameter evaluasi kegiatan dilakukan dengan tes tulis dan praktek. Materi yang diberikan meliputi e-banking, pengelolaan keuangan, dan pengenalan OJK (otoritas jasa keuangan) dan industri keuangan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada Mts Nurul Hikmah , merupakan upaya tim , untuk dapat memberikan pengetahuan tentang literasi keuangan. Hal ini dilakukan agar para siswa mempunyai bekal yang cukup, dan siap ketika nanti terjun ke masyarakat. Gejala maraknya penipuan investasi dan praktek jual beli yang melawan hukum. Hal ini dapat terjadi pada masyarakat , karena orang mengharapkan keuntungan yang besar dan cepat. Para penyelenggara mengiming imingi keuntungan yang besar, sehingga banyak masyarakat terjerat penipuan keuangan.

Kegiatan pengabdian diadakan secara daring dan tatap muka. Kegiatan secara daring dilaksanakan sebanyak 2 kali. Sedangkan kegiatan tatap muka diadakan sebanyak 1 kali. Kegiatan ditutup dengan kegiatan evaluasi, baik praktek dan teori.



Gambar 1. Kegiatan secara daring

Materi yang diberikan pada saat kegiatan secara daring meliputi pengenalan e-banking, pengelolaan keuangan, dan pengelanaan OJK (otoritas jasa keuangan) dan industri keuangan. Kegiatan dimulai dari pengenalan para narasumber dan beberapa tayangan video tentang materi. Kegiatan dilaksanakan selama 60 menit. Para siswa antusias dan memberikan pertanyaan tentang materi yang telah dijelaskan.



Gambar 2. Kegiatan secara tatap muka

Kegiatan tatap muka dilaksanakan di sekolah. Para siswa diminta untuk dapat membawa buku tabungan mereka. Hal ini dimaksudkan agar para siswa dijelaskan bagaimana cara mengelola uang yang mereka miliki. Para siswa juga dijelaskan kembali tentang e-banking. Pemberian materi secara tatap muka memungkinkan kegiatan praktek. Para siswa dapat mempraktekkan semua yang sudah dijelaskan.

Pada akhir pertemuan para siswa diberikan tes tulis dan praktek secara berkelompok. Pembagian kelompok ditujukan agar para siswa yang kurang faham dapat belajar dan mengerjakan tugas dengan para siswa yang lebih faham. Kegiatan ini menekankan *Cooperatif Learning*. Sebagai contoh, para siswa secara berkelompok dapat mengunjungi suatu lembaga keuangan dan dapat bertanya, serta membuat laporan tentang kunjungan mereka di lembaga keuangan (Rapih, S. 2016). Selain itu para siswa juga diberikan pemahaman tentang OJK dan industri jasa keuangan yang sekarang berkembang sangat pesat, seperti *fintech*, *lending peer to peer* dan sebagainya.

MENGENAL  
OTORITAS JASA KEUANGAN  
dan  
INDUSTRI JASA KEUANGAN  
Tingkat SMP



Gambar 3. Materi Literasi pada siswa SMP

Setelah diadakan evaluasi, para siswa mempunyai wawasan dan pengetahuan tentang literasi keuangan. Siswa dapat memberikan penjelasan kepada para orang tua mereka, atas pentingnya literasi keuangan demi masa depan yang lebih baik. Hasil evaluasi dapat dirangkum pada tabel 1, sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kegiatan

No	Materi	Teori	Praktek
1	E-banking	81	70
2	Pengelolaan keuangan	78	77
3	Pengelanan OJK (otoritas jasa keuangan) dan indusri keuangan	75	70
		78	72

Nilai teori meruakan hasil tes tulis yang dilakukan oleh tim. Nilai praktek diperoleh dari pengamatan dan uji praktek yang telah dilakukan oleh para siswa secara berkelompok. Ujian dilakukan secara bertahap. Ujian tulis dilakukan lebih dulu. Ujian praktek dilakukan selama 2 hari.

### SIMPULAN

Para siswa memerlukan pengetahuan yang cukup tentang literasi keuangan. Literasi keuanga sangat penting dimasa akan datang. Teknologi yang makin pesat, membuat pola keuangan akan berlalih kedalam digital. Para siswa mampu beradaptasi dengan baik, jika diberikan wawasan literasi keuangan yang cukup. Para siswa yang telah diberikan materi tentang e-banking, pengelolaan keuangan, dan pengenalan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan indusri keuangan. Nilai rata rata tes tulis sebesar 78, dan praktek sebesar 72.

### SARAN

Perlu dilakukan kegiatan serupa, sehingga ampu memberikan pengetahuan yang baik kepada masyarakat dan siswa disekolah. Kegiatan ini dapat membantu program literasi yang diadakan oleh pemerintah daerah maupun pemerintah pusat. Para pengambilan kebijakan diharapkan dapat mengembangkan dan membantu program ini.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada yayasan Nurul Hikmah, yang mau membantu kegiatan ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Cleopatra, M., Sahrazad, S., Widiyarto, S., Widiarto, T., & Harie, S. (2022). Literasi Digital untuk Pengurus OSIS SMPN 23 Kota Bekasi. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(2), 739-744.
- Ningtyas, M. N. (2019). Literasi Keuangan pada Generasi Milenial. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 13(1), 20-27.
- Prabowo, H. A., Nurisman, H., Rizkiyah, N., Suyana, N., & Widiyarto, S. (2022). Penguatan Literasi Keuangan Dan Pelatihan Wirausaha Untuk Pengurus Karang Taruna. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 802-806.
- Rapih, S. (2016). Pendidikan Literasi Keuangan Pada Anak: Mengapa dan Bagaimana?. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(2), 14-28.
- Sunarmintyastuti, S., Prabowo, H. A., Sandiar, L., Ati, A. P., Harie, S., Sartono, L. N., & Widiyarto, S. (2022). Peran Literasi Digital Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(6), 32-36.